MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA PAPAN TITIAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CORDOVA ISLAMIC SCHOOL JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

SITI NURHIDAYAH
NPM: 12.1.01.11.0313

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SITI NURHIDAYAH

NPM: 12.1.01.11.0313

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA PAPAN TITIAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CORDOVA ISLAMIC SCHOOL JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M.Psi	Widi Wulansari, M. Pd
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi oleh :

SITI NURHIDAYAH

NPM: 12.1.01.11.0313

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA PAPAN TITIAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CORDOVA ISLAMIC SCHOOL JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depanPanitiaUjian/SidangSkripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 30 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M. Psi
2. Penguji I : Dema Yulianto, M. Psi
3. Penguji II : Widi Wulansari, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA PAPAN TITIAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CORDOVA ISLAMIC SCHOOL JEPUN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI NURHIDAYAH

NPM: 12.1.01.11.0313

FKIP – Prodi PG PAUD

Pembimbing I : Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M. Psi
Pembimbing II : Widi Wulansari, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran motorik kasar anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya keberanian dan keseimbangan gerak tubuh serta kekuatan otot-otot kakinya. Rumusan masalah ini adalah : "Apakah tindakan pembelajaran melalui media papan titian dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B Paud Cordova Islamic School Jepun Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016?"Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok B, melakukan tindakan berupa penerapan media papan titian dalam pembelajaran dan kemampuan motorik kasar, mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok B Paud Cordova Islamic School Jepun Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga Siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM dan RPPH, lembar observasi anak didik dan lembar observasi kegiatan guru. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pada Pra Tindakan mencapai 20%, (2) Pada Siklus I mencapai 35%, (3) Pada Siklus II mencapai 60%, (4) Pada Siklus III mencapai 85%. Berarti tindakan peneliti untuk meningkatkan motorik kasar anak menunjukkan hasil yang sangat baik. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi, "Pembelajaran dengan media papan titian dapat meningkatkan motorik kasar anak kelompok B Paud Cordova Islamic School Jepun Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016" diterima.

Kata kunci **:** Motorik kasar, media papan titian

I. LATAR BELAKANG

Anak merupakan penerus perjuangan negara yang tidak ternilai harganya , di pundak dan di tangan anak sebagai generasi penerus perjuangan dan kesejahteraan bangsa, umtuk mencapai semua itu selain modal intelektual, sosial, dan kepercayaan (kredibilitas) juga diperlUkan sumber fisikyang sehat dan kuat. Bila semua itu bisa terpenuhi bangsa kita tidak akan tertinggal dengan negara lain.

Kualitas pendidikan, sabagai salah satu pilar pengembangan sumberdaya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas di masa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dari sekolah yang berkualitas. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sekolah merupakan titik sentral upaya menciptakan pendidikan berkualitas demi tercipta tenaga kerja yang berkualitas pula.

Dengan terbitnya undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdiknas), keberadaan pendidikan usia dini diakui secara sah. Hal itu terkandung dalam bagian tujuh, pasal 28 ayat 1-6, tentang pendidikan anak usia dini diarahkan pendidikan pra-sekolah yaitu anak usia 0-6 tahun. Dalam penjabaran pengertian. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sikdiknas menyatakan bahwa:“pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Oleh karena itu penguasaan metode-metode pembelajaran usia dini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru/tutor agar proses pembelajaran tersebut dapat mendorong perkembangan anak, baik perkembangan intelektual, fisik motorik maupun sosial emosionalnya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Paud Cordova Islamic School dalam kegiatan pembelajaran anak didik kurang menyukai gerakan fisik mereka mempunyai anggapan kalau banyak gerak bisa jatuh dan cidera juga merasa lelah, mereka lebih banyak menyukai mewarna, menempel, menggunting, menulis, sehingga gerakan fisik sangat kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak, terutama melalui media papan titian belum berkembang sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Dari jumlah 20 anak baru 2 anak yang memiliki kemampuan menggunakan alat permainan untuk peningkatan kemampuan motorik kasar dengan kriteria baik atau mendapatkan bintang 4, dan 2 anak mendapat bintang 3, sedangkan sisanya mendapat bintang 2 dan 1. Rendahnya kemampuan pengembangan motorik kasar pada anak disebabkan kurangnya keberanian dan keseimbangan gerak tubuh serta kekuatan otot-otot kakinya.

Semua itu dilihat dari hasil pra observasi di kelompok B Paud Cordova Islamic School Jepun Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran

2015/2016 menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak terutama melalui media papan titian belum berkembang sesuai dengan perkembangan yang seharusnya.

Berdasarkan uraian diatas maka kami tertarik untuk mengkaji tentang Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Media Papan Titian Pada Anak Kelompok B Paud Cordova Islamic School Jepun Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODE

Model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan, pengamatan dan perefleksian (dalam Suryanto, 2010).

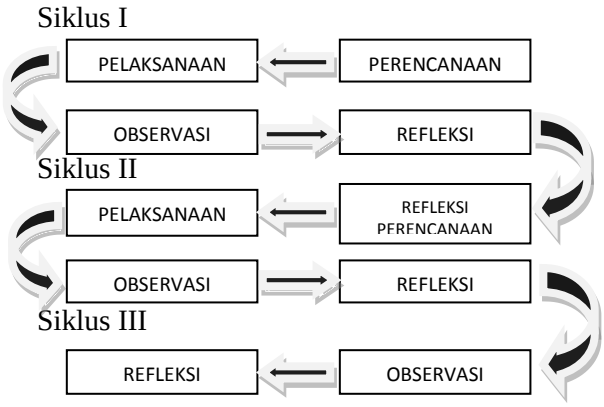

Model Kemmis dan McTaggart
Sumber : Suryanto (2010)

Siklus I, II, III

1. Perencanaan
   a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
   b. Mempersiapkan alat peraga / media pembelajaran dengan metode demonstrasi
   c. Mempersiapkan format penilaian peningkatan motorik kasar anak didik

2. Pelaksanaan Tindakan
   Melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPPM dan RPPH dengan menggunakan media papan titian.
3. Observasi / Pengamatan
   Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.
4. Refleksi
   Pada tahap ini akan dilakukan analisi data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui media papan titian mulai dari pra tindakan sampai siklus III dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :

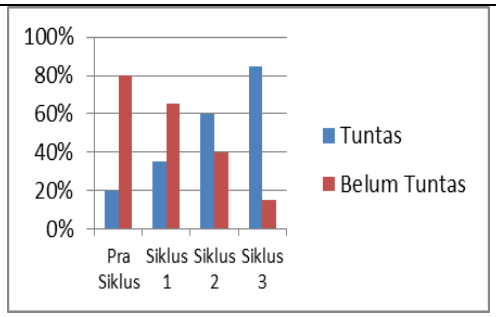

Gambar 4.3 Hasil Pelaksanaan Pra tindakan sampai Siklus III

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar anak pada pra tindakan 20%, siklus I 35%, siklus II 60%, dan siklus III 85%. Sehingga tingkat kenaikan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai siklus III mengalami kenaikan 65%.

Adapun hasil penilaian perkembangan anak dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Pra Tindakan sampai Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	35 %	25 %	10 %	0 %
2.	★★	45 %	40 %	30 %	20 %
3.	★★★	20 %	35 %	40 %	45 %
4.	★★★★	0 %	0 %	20 %	35 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel 4.11 hasil penilaian perkembangan motorik kasar anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Di pra tindakan yang mendapat ★ sebanyak 35%, ★★ sebanyak 45%, ★★★ sebanyak 20%. Sedangakan pada tindakan siklus I hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh ★ sebanyak 25%, ★★ sebanyak 40%, dan yang mendapat ★★★ sebanyak 35%. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan, anak yang memperoleh ★ sebanyak 10%, ★★ sebanyak 30%, ★★★ sebanyak 40%, dan yang mendapat ★★★★sebanyak 20%. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memperoleh ★★ sebanyak 20%, ★★★ sebanyak 45%, dan yang mendapat ★★★ sebanyak 35%.

B. Kendala dan Keterbatasan

Adapun kendala pada saat tindakan penelitian adalah adanya alat papan titian yang ada di sekolah hanya 1 papan titian, sehingga untuk pelaksanaannya lama dan anak-anak bosan untuk menunggu giliran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pra tindakan, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 4 anak (20%), yang belum tuntas sebanyak 16 anak (80%).
1. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Pada siklus I, dari

20 anak yang tuntas sebanyak 7 anak (35%), yang belum tuntas 13 anak (65%) dan pada siklus II, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 12 anak (60%), yang belum tuntas 8 anak (40%).

2. Pada siklus III, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 17 anak (85%), yang belum tuntas 3 anak (15%).
3. Perbedaan kemampuan anak sebelum dan sesudah tindakan sebesar 65%. Sehingga terdapat peningkatan kemampuan.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa "Media papan titian dapat meningkatkan motorik kasar anak kelompok B Paud Cordova Islamic School Jepun Kabupaten Tulungagung", sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk, 2009.*Perkembangan danKonsep DasarPengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Apriliani,Dian,2013.*Mengembangkan KeseimbanganMelalui Bermain Papan Titian Pada Anak Kelompok A TKIT Bakti Insani Sleman Yogyakarta*,(Online), tersedia http://www.eprints.uny.ac.id, diunduh 31 Januari 2016.

Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek.* Jakarta: Rinekacipta.

Budiono, dkk. 2014. *Panduan Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik.Anak.* Surabaya: (BPPAUDNI) RegionalII.

Depdiknas.2008 *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Dikti.

Depdikanas.2003. *Undang-Undang RI No. 20 tentang Sikdiknas beserta Penjelasannya*. Bandung : Citra Umbara.

Padmonodewo,Soemiarti.2003. *Pendidikan Anak PraSekolah.* Jakarta: RinekaCipta.

Irianto, Djoko Pekik.2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Yogyakarta : Andi offset

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak,* alih bahasa : Mila Rachmawati, Jakarta Erlangga

Sorfiah, Nuning. 2012. *Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Bermain Papan Titian Pada Anak Kelompok B TK PiriNitikan Yogyakarta,*

(Online),tersedia http://www.eprints.uny.ac.id, diunduh 31 Januari 2016

Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sukamti, Endang Rini. 2007. *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Sukamti,Endang Rini.2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja.* Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Suryanto, 2005. *Perkembangan Fisik*, (Online), tersedia http://www.jurnal.untan.ac.id, diunduh 31 Januari 2016

Suryanto, 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suyadi. 2007. *Psikologi Belajar PAUD.* Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.

Mulyani, Yani & Gracinia, Julisca Kemampuan Fisik Seni, dan Manajemen Diri. Jakarta : PT Elex Media Kompetindo